

## TALAK BA'IN SUGHRA

(Studi Terhadap Putusan Pengadilan Agama Nomor 123/Pdt.G/2014/PA.JP.)

Oleh : Devani Alita Prahastiwi

NIM : E1A112004

### ABSTRAK

Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 menyebutkan bahwa perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga(rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Adanya ikatan lahir dan batin tersebut merupakan dasar untuk membentuk keluarga yang bahagia dan kekal sebagai tujuan perkawinan. Adanya perasaan bahagia yang dibentuk oleh ikatan batin tersebut, maka ikatan lahir sebagai suami istri(hubungan formil) akan kekal dalam arti perkawinan itu haruslah berlangsung seumur hidup, namun dalam praktek banyak terjadi permasalahan kehidupan rumah tangga yang berakibat perceraian, sehingga tujuan dari perkawinan tersebut tidak tercapai, seperti halnya salah satu perkara mengenai talak *ba'in sughra* yang terjadi di Pengadilan Agama Jakarta Pusat dengan Nomor Perkara: 123/Pdt.G/2014/PA.JP.

Permasalahan yang diangkat di dalam penulisan skripsi ini adalah bagaimanakah pertimbangan Hukum Hakim dalam memutus perkara talak *ba'in sughra* terhadap Putusan Nomor 123/Pdt.G/2014/PA.JP. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif, spesifikasi penelitian deskriptif analisis, sumber bahan hukum primer dan sekunder, metode pengumpulan data studi kepustakaan, metode analisis data normatif kualitatif.

Hasil Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pertimbangan hukum hakim dalam mengabulkan gugat cerai karena talak *ba'in sughra* dirasa sudah tepat, karena telah sesuai dengan ketentuan Pasal 39 penjelasan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 19 huruf(f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf(f) Kompilasi Hukum Islam dalam putusan Pengadilan Agama Jakarta Pusat Nomor 123/Pdt.G/2014/PA.JP. Selain itu Majelis Hakim juga dapat mempertimbangkan Pasal 7 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga dan Majelis Hakim sebaiknya dapat mempertimbangkan adanya pelanggaran taklik talak.

Kata Kunci : Talak Ba'in Sughra

## **TALAK BA'IN SUGHRA**

**(Study Against Decision of Court Religion No. 123/Pdt.G/2014/PA.JP.)**

**By : Devani Alita Prahastiwi**

**NIM : E1A112004**

### **ABSTRACT**

*Article 1 of Law No. 1 Year 1974 states that marriage is a bond between men physically and mentally with women as husband and wife with the aim of forming a family (house hold) happy and everlasting based on God. The presence of the inner and outer bond forms the basis for a happy family and eternal as the purpose of marriage. With the feeling of happiness that is formed by the inner bond, then the bond is born as husband and wife (formal relations) will be eternal in the sense that marriage should last a lifetime. But in practice public life today, many problems occur in domestic life resulting in divorce, so it does not achieve the goal of these marriages, as ever one case concerning divorce by talak ba'in sughra that occurred in the Religious Courts of Central Jakarta with the Number of Case No: 123/Pdt.G/2014/PA.JP.*

*An issue raised in this paper is how the considerations of Judge Law in deciding the case of divorce by talak ba'in sughra against Decision No. 123/Pdt.G/2014/PA.JP. The method used in this research is juridical normative, research specification is descriptive analysis, sources of legal materials are primary and secondary, a method of data collection is done by the study of literature, methods of data analysis is normative qualitative.*

*Research that has been conducted shows that the legal considerations of the judge in granting a divorce because the divorce by talak ba'in Sughra is correct, because in accordance with the provisions of Article 39 of the explanation of Law No. 1 Year 1974 in conjunction with Article 19 letter (f) of Government Regulation No. 9 Year 1975 in conjunction with Article 116 letter (f) Compilation of Islamic Law in Central Jakarta Religious Court decision No. 123/Pdt.G /2014/PA.JP. Besides that, the Panel of Judges may also consider Article 7 of Law No. 23 Year 2004 on the Elimination of Domestic Violence and should be considered a violation the taklik of divorce by talak (taklik talak).*

*Keywords: Talak Ba'in Sughra*